

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No.8 Tahun 1995, Pasar modal adalah suatu aktivitas yang berkaitan dengan perdagangan efek dan penawaran umum perusahaan publik dengan efek. Berdasarkan data yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir tahun 2018 tercatat 594 perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal khususnya Sektor Industri Barang Konsumsi tercatat 53 perusahaan yang terdaftar dipasar modal.

Fenomena yang terjadi pada emiten sektor barang konsumsi yang sempat dipandang sebelah mata sebagian pihak beberapa waktu terakhir menunjukkan keperkasaan pada kuartal III 2018 . Kinerja keuangan lima emiten dengan nilai kapitalisasi terbesar disektor barang konsumsi rata rata jauh lebih meningkat dibandingkan tahun lalu. Berdasarkan survei Bank Indonesia (BI), konsumsi masyarakat pada kuartal III 2018 berada dikisaran 5% secara tahunan.CNN Indonesia mencatat lima emiten terbesar di sektor barang konsumsi yang telah merilis laporan keuangannya pada kuartal III 2018,antara lain PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) naik 3,85% menjadi 9,69 miliar,PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) meroket 39,84% menjadi Rp 7,3 triliun , PT Indofood CBP Sukses Makmr (ICPB) naik 14,47% menjadi 3,48 triliun,PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) naik 1,69% menjadi 1,8 triliun , dan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) meroket menjadi 18,84% menjadi 1,1 triliun.(CNNIndonesia,2018)

Persaingan yang tinggi menunjukkan pengaruh yang besar terhadap perusahaan untuk meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai (Rudangga dan Sudiarta,2016). Nilai Perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak(Sartono,2010:8). Nilai perusahaan dicerminkan dari nilai sekarang atas semua keuntungan perusahaan yang diharapkan dimasa depan(Sudana,2011:8). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah Profitabilitas, Keputusan Investasi dan *Leverage* (Oktaviarni,dkk,2019).

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan atau memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang telah dimiliki oleh perusahaan seperti aktiva,modal atau penjualan (Sudana,2012:22). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni ,dkk (2019) serta Indriyani (2017) menunjukkan hasil serupa yang menyatakan hasil Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian menurut Suryana dan Rahayu (2018) Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Informasi mengenai profitabilitas , perusahaan biasa digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan nya.

Keputusan investasi menjadi sangat penting karena merupakan inti dari seluruh analisis keuangan yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan (Brealydkk ,2010:25). Peluang-

peluang investasi yang ada akan mempengaruhi nilai perusahaan yang pada dasarnya dibentuk melalui nilai pasar saham. Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi (Fenandar Gany Ibrahim, 2012). Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh Puspaningsih (2013) keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian menurut Adriningtyas dan Sucipto (2019) keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan Investasi akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan yaitu perbandingan dengan aktiva lancar dengan aktiva tetap. Investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan kedalam suatu asset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang (Martono dan Harjito, 2010). Maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi dimulai dengan penetapan jumlah total aktiva yang perlu dimiliki oleh perusahaan dengan penetapan jumlah aktiva yang tepat, akan membuat investasi yang akan berhasil baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Leverage merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau dana yang memiliki biaya tetap (*fixed cost atau funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Lukman dan Syamsuddin, 2011:89). Menurut Setiawati dan Lim (2015) *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut hasil penelitian dari Nuraeni (2016)

menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Seberapapun banyaknya penggunaan hutang tidak akan berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan karena penggunaan hutang akan menyebabkan biaya ekuitas biasa naik dengan tingkat yang sama

Bedasarkan Fenomena yang terjadi dan tidak konsisten dari beberapa hasil penelitian diatas maka perlu adanya penelitian studi empiris mengenai **“Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”**.

B. RUMUSAN MASALAH DAN BATASAN MASALAH

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

2. Batasan Masalah

Penelitian ini perlu dibatasi untuk menghindari terlalu luasnya masalah antara lain:

- a. Lokasi dan obyek penelitian hanya di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
- b. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel yang digunakan meliputi nilai perusahaan (PBV), Profitabilitas (ROE) , Keputusan investasi (PER) dan *leverage* (DER).

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini maka dapat diketahui tujuan yang hendak dicapai oleh penulis untuk mengetahui membuktikan secara empiris bahwa :

- a. Mengetahui dan memberikan bukti empiris signifikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- b. Mengetahui dan memberikan bukti empiris signifikan pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris signifikan pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para manajer dalam mengambil keputusan pendanaan perusahaan.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi bagian pendahuluan yang terdiri atas: latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua dalam skripsi ini akan menganalisis beberapa landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu yang terkait, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga dalam skripsi ini akan menjelaskan metode penelitian yang terdiri atas: lokasi dan objek penelitian, dan variabel dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat dalam skripsi ini berisi gambaran umum obyek penelitian, hasil pengujian data dan pembahasannya

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, keterbatasan masalah dan saran-saran yang dapat diberikan.

DAFTAR PUSTAKA